

Analisis Imbuhan (接辞 ; Setsuji) pada Konstruksi Nomina dalam Buku Teks *Minna no*

Nihongo

Refano Suhad Angga Rikvio

S1 Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

E-mail : refano.22089@mhs.unesa.ac.id

Roni

Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

E-mail : roni@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dibuat untuk menganalisis imbuhan (接辞; setsuji) pada konstruksi nomina dalam buku teks *Minna no Nihongo*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku teks *Minna no Nihongo*. Data penelitian berupa kosakata nomina yang mengandung settouji dan setsubiji. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode simak dan teknik catat, sedangkan analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan mendeskripsikan bentuk serta makna setsuji berdasarkan teori morfologi bahasa Jepang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk setsuji yang ditemukan terdiri atas settouji dan setsubiji. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan setsuji memiliki peran penting dalam pembentukan konstruksi nomina karena tidak hanya membentuk kosakata baru, tetapi juga memberikan makna baru pada kata dasar. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam kajian morfologi bahasa Jepang, khususnya mengenai pembentukan nomina melalui setsuji.

Kata kunci : Setsuji, settouji, setsubiji, nomina, *Minna no Nihongo*

Abstract

This study aims to analyze setsuji (affixes) in noun constructions found in the *Minna no Nihongo* textbook. This research employed a descriptive qualitative method. The data sources were the *Minna no Nihongo* textbooks. The research data consisted of noun vocabulary containing prefixes and suffixes. Data were collected through the observation and note-taking techniques. The data were then analyzed by identifying, classifying, and describing the forms and meanings of setsuji based on the theory of Japanese morphology. The results show that the affixes found in the data consist of settouji and setsubiji. Each affix has its own function and meaning depending on the base word to which it is attached. This study concludes that setsuji play an important role in the formation of noun constructions because they not only create new vocabulary but also add new meanings to the base words. Therefore, the findings of this study are expected to serve as a reference for further studies in Japanese morphology, particularly those related to noun formation through setsuji.

Keywords : Setsuji, settouji, setsubiji, noun construction, *Minna no Nihongo*

PENDAHULUAN

Kanji merupakan salah satu sistem penulisan dalam bahasa Jepang yang memiliki karakteristik unik karena setiap karakter tidak hanya merepresentasikan bunyi, tetapi juga mengandung makna tertentu. Karakter kanji banyak digunakan dalam pembentukan nomina, verba, maupun adjektiva, sehingga memiliki peranan penting dalam pembentukan kosakata dalam bahasa Jepang. Salah satu kelompok kosakata yang sebagian besar ditulis menggunakan kanji yang umumnya dibaca menggunakan onyomi. Selain berupa kata dasar, kango juga dapat mengalami proses pembentukan kata melalui penambahan unsur morfologis sehingga menghasilkan bentuk dan makna yang baru. Oleh karena itu, pembentukan kosakata berkanji menjadi salah satu kajian yang penting dalam linguistik bahasa Jepang, khususnya dalam bidang morfologi.

Proses pembentukan kosakata dalam bahasa Jepang salah satunya dilakukan melalui setsuji (接辞). Setsuji merupakan morfem terikat yang tidak dapat berdiri sendiri dan harus dilekatkan pada kata dasar untuk membentuk kosakata baru atau menghasilkan makna yang berbeda. Dalam kajian morfologi bahasa Jepang, setsuji menjadi salah satu unsur yang berperan penting karena penambahan imbuhan tidak hanya memengaruhi bentuk kata, tetapi juga dapat mengubah fungsi maupun makna yang dikandung oleh kata dasar. Dengan demikian, analisis terhadap setsuji dapat memberikan pemahaman mengenai pola pembentukan kosakata dalam bahasa Jepang secara lebih sistematis.

Berdasarkan posisinya, setsuji dibedakan menjadi dua jenis, yaitu settouji (接頭辞) dan setsubiji (接尾辞). Settouji merupakan prefiks yang diletakkan di depan kata dasar dan berfungsi memberikan makna tambahan, seperti menunjukkan ukuran, tingkatan, penyangkalan, maupun penghormatan. Sementara itu, setsubiji merupakan sufiks yang dilekatkan di belakang kata dasar dan berfungsi membentuk nomina baru, menunjukkan profesi, tempat, sifat, maupun kategori tertentu sesuai dengan makna kata

dasarnya. Perbedaan fungsi kedua jenis imbuhan tersebut menunjukkan bahwa pembentukan kosakata bahasa Jepang tidak hanya bergantung pada karakter kanji yang digunakan, tetapi juga pada hubungan antara kata dasar dengan imbuhan yang melekat padanya.

Penelitian ini terbentuk melalui penambahan settouji maupun setsubiji. Kosakata yang terdapat dalam buku tersebut dianggap mampu menggambarkan penggunaan setsuji dalam konteks pembelajaran bahasa Jepang tingkat menengah. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk settouji dan setsubiji pada konstruksi nomina serta menjelaskan makna yang dihasilkan dari proses pembentukan kosakata tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena data yang dianalisis berupa kosakata bahasa Jepang, bukan data numerik. Pendekatan kualitatif dipilih untuk menggambarkan fenomena kebahasaan secara mendalam melalui analisis bentuk dan makna tanpa melakukan pengujian statistik. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik data sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menjelaskan bentuk serta makna setsuji pada konstruksi nomina dalam bahasa Jepang. Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka yang memanfaatkan berbagai sumber tertulis sebagai dasar pengumpulan data. Data utama diperoleh dari buku Minna no Nihongo Chuukyuu I dan Minna no Nihongo Chuukyuu II, sedangkan data pendukung berasal dari buku linguistik bahasa Jepang, jurnal ilmiah, serta referensi lain yang membahas morfologi bahasa Jepang, khususnya mengenai teori setsuji. Seluruh sumber tersebut digunakan sebagai landasan untuk mendukung proses analisis data.

Sumber data primer dalam penelitian ini berupa kosakata nomina yang mengandung settouji (接頭辞) dan setsubiji (接尾辞) yang terdapat dalam buku Minna no Nihongo Chuukyuu I dan Minna no Nihongo Chuukyuu II. Kosakata yang ditemukan kemudian dipilih sesuai dengan kriteria penelitian, yaitu nomina yang mengalami proses

afiksasi melalui penambahan prefiks maupun sufiks. Adapun sumber data sekunder berupa buku, artikel ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan teori morfologi bahasa Jepang serta pembentukan kosakata. Objek penelitian ini adalah setsuji yang melekat pada konstruksi nomina, sedangkan subjek penelitian berupa kosakata nomina yang terdapat dalam buku *Minna no Nihongo Chuukyuu I* dan *Minna no Nihongo Chuukyuu II*. Penelitian difokuskan pada identifikasi bentuk settouji dan setsubiji, kemudian dilanjutkan dengan analisis makna yang dihasilkan setelah proses afiksasi berlangsung. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi dengan cara menyimak secara cermat setiap data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Teknik analisis data dilakukan secara bertahap. Tahap pertama adalah mengidentifikasi kosakata yang mengandung settouji dan setsubiji. Tahap berikutnya yaitu mengklasifikasikan data berdasarkan jenis imbuhan yang digunakan. Selanjutnya, setiap data dianalisis berdasarkan bentuk pembentukan kata dan makna yang dihasilkan setelah penambahan imbuhan. Hasil analisis kemudian dideskripsikan secara sistematis sesuai dengan teori setsuji sehingga dapat menjelaskan hubungan antara bentuk kata dan makna yang terbentuk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap kanji dalam teori setsuji yang dikelompokkan berdasarkan teori setsubiji dan teori settouji, hasil penelitian menunjukkan bahwa kosakata dalam buku *Minna no Nihongo Chuukyuu I* dan *Minna no Nihongo Chuukyuu II* banyak dibentuk melalui proses afiksasi menggunakan setsuji (接辞). Berdasarkan hasil identifikasi, setsuji yang ditemukan terdiri atas dua jenis, yaitu settouji (接頭辞) dan setsubiji (接尾辞). Kedua jenis imbuhan tersebut memiliki fungsi yang berbeda dalam pembentukan kosakata. Settouji berperan sebagai prefiks yang dilekatkan di depan kata dasar sehingga menghasilkan makna baru tanpa menghilangkan makna dasar yang dimiliki nomina. Sementara itu,

setsubiji berfungsi sebagai sufiks yang ditempatkan di belakang kata dasar untuk membentuk nomina baru sekaligus memberikan penanda makna tertentu sesuai dengan fungsi sufiks yang digunakan.

Pada data penelitian, penggunaan settouji menunjukkan bahwa prefiks tidak hanya berfungsi sebagai unsur pembentuk kata, tetapi juga memberikan informasi tambahan terhadap makna nomina. Prefiks seperti 毎 (mai-), 無 (mu-), 小 (ko-/shō-), 大 (dai-), 新 (shin-), dan 不 (fu-) menghasilkan perubahan makna yang beragam, misalnya menyatakan pengulangan waktu, penyangkalan, ukuran, tingkatan, maupun keadaan baru. Meskipun mengalami penambahan prefiks, makna dasar nomina masih dapat dikenali sehingga hubungan antara kata dasar dan kata hasil afiksasi tetap terlihat. Hal ini menunjukkan bahwa settouji berfungsi memperjelas atau memperluas makna tanpa mengubah identitas dasar dari kata yang dilekatinya.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa sufiks seperti 人 (jin), 員 (in), 場 (jō), 館 (kan), 地 (chi), 生 (sei), 状 (jō), 機 (ki), dan 屋 (ya) menghasilkan makna yang berbeda sesuai dengan fungsi masing-masing, seperti menyatakan orang, profesi, bangunan, wilayah, pelajar, maupun jenis usaha. Dengan demikian, pembentukan nomina melalui setsubiji tidak hanya memperluas kosakata, tetapi juga memberikan penanda makna yang lebih spesifik. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan setsuji memiliki peranan penting dalam proses pembentukan kosakata bahasa Jepang karena mampu menghasilkan hubungan bentuk dan makna yang sistematis.

Kode sumber data pada bab ini adalah sistem yang mengarah untuk menjelaskan uraian tentang teori setsuji yang terbagi menjadi teori setsubiji dan teori settouji, lalu teori rikusho pada konstruksi nomina yang terdapat dalam *Minna no Nihongo*. Kode ini menguraikan beberapa data berupa kanji yang mengandung makna setsubiji dan settouji yang diambil dari buku beserta halaman dan bab yang ditampilkan di buku tersebut. Kode mengikuti pola Sh (Shokyuu), Mnm [*Minna no Nihongo*], Ch [Chukyuu],

lalu dituliskan bab dan halaman tersebut. Berikut adalah keterangan dari format kode:

Sh : Shokyuu
Ch : Chukyuu
Mnm : Minna no Nihongo
1/1/10 : Buku/Bab/Halaman

Bentuk Setsuji dan Prefiks

1. Bentuk Prefiks

Prefiks adalah imbuhan yang ditempatkan di awal kata untuk membentuk makna baru atau memberi tambahan nuansa makna pada kata dasar. Dalam bahasa Jepang, prefiks termasuk bagian dari setsuji, dan yang khusus berada di depan disebut settouji. Berdasarkan hasil identifikasi data, ditemukan tujuh bentuk settouji (接頭辞) yang digunakan dalam pembentukan konstruksi nomina pada buku teks *Minna no Nihongo*, yaitu 毎 (mai), 外 (gai), 無 (mu), 小 (shou/ko), 大 (dai), 新 (shin), dan 不 (fu).

大 だい (Dai)	2	大家族 (だいかぞく)	keluarga besar
		大学院 (だいがくいん)	insititusi
新 しん (Shin)	2	新製品 (しんせいひん)	barang baru
		新年会 (しんねんかい)	pertemuan tahun baru

2. Bentuk Sufiks

Sufiks adalah imbuhan yang ditempatkan di akhir kata. Dalam bahasa Jepang, sufiks disebut setsubiji. Berdasarkan hasil identifikasi data, ditemukan sembilan bentuk setsubiji (接尾辞) yang digunakan dalam pembentukan konstruksi nomina pada buku teks *Minna no Nihongo*, yaitu 人 (jin), 員 (in), 場 (jou), 館 (kan), 地 (chi), 生 (sei), 状 (jou), 機 (ki), dan 屋 (ya).

館 かん (kan)	4	映画館 (えいがかん)	Bioskop
		美術館 (びじゅつかん)	Museum Seni
		大使館 (たいしかん)	Kedutaan
		博物館 (はくぶつかん)	Museum

			Sejarah
地 ち (chi)	3	観光地 (かんこうち)	Tempat wisata
		目的地 (もくてきち)	Tempat tujuan
		住宅地 (じゅうたくち)	Pemukiman
屋 や (ya)	3	本屋 (ほんや)	Toko Buku
		花屋 (はなや)	Toko Bunga
		肉屋 (にくや)	Toko Daging

Makna prefiks dan sufiks

1. Makna Prefiks

Menguraikan makna kanji Mai 毎

Kanji 毎 (mai) merupakan salah satu bentuk settouji (接頭辞) yang berfungsi untuk memberikan makna "setiap". Prefiks ini dilekatkan pada nomina, terutama yang berkaitan dengan waktu atau satuan tertentu, sehingga membentuk nomina baru yang menunjukkan suatu kegiatan dan peristiwa yang terjadi secara berulang dalam periode tertentu. Penggunaan prefiks 毎 tidak mengubah kelas kata nomina, melainkan memberikan makna tambahan yang menunjukkan pengulangan sesuai dengan kata dasar yang mengikutinya.

Makna Kanji 毎	Makna	Teori	Sumber
毎朝	prefiks 毎 dilekatkan pada nomina 朝, bentuk 毎+朝 menghasilkan makna setiap pagi.	Kanji 毎朝 termasuk ke dalam settouji karena dilekatkan pada bagian awal kata, yaitu 朝 yang berarti "pagi".	(mnm sh 1/4/33)

Menguraikan makna kanji Gai (外)

Kanji 外 (gai) merupakan settouji yang berfungsi untuk memberikan makna luar atau asing. Prefiks ini dilekatkan pada nomina sehingga membentuk nomina baru yang menunjukkan sesuatu yang berasal dari luar. Berdasarkan data yang ditemukan, prefiks 外 memberikan makna tambahan tanpa mengubah kelas kata nomina pada

kata dasar yang mengikutinya.

Kanji Gai (外)	Makna	Teori	Sumber Data
外国語 = 外+国語 (がいこくご)	Sufiks 語 dilekatkan pada nomina 外国, bentuk 外国+語 menghasilkan makna bahasa yang digunakan di negara asing.	Kanji 外国語 termasuk ke dalam settouji karena setelah prefiks 外 “bahasa asing”.	(mnm ch 1/2/17)

Menguraikan makna kanji Mu (無)

Kanji 無 (mu) merupakan bentuk settouji yang berfungsi untuk memberikan makna tidak ada atau tanpa. Prefiks ini dilekatkan pada nomina sehingga membentuk nomina baru yang menunjukkan tidak adanya suatu keadaan dalam kata dasar. Penggunaan prefiks 無 tidak mengubah nomina, tetapi memberikan makna tambahan yang menyatakan ketiadaan sesuatu sesuai dengan makna kata dasar.

Kanji Mu (無)	Makna	Teori	Sumber Data
無関係 = 無+関係 (むかんけい)	Prefiks 無 dilekatkan pada nomina 関係, menghasilkan makna tidak memiliki hubungan.	Kanji 無関係 merupakan settouji karena dilekatkan di awal dan memberikan makna ketiadaan hubungan.	(mnm ch 1/8/105)

Menguraikan makna kanji Shou (小)

Kanji 小 merupakan bentuk settouji yang berfungsi untuk memberikan makna kecil atau berskala kecil. Prefiks ini dilekatkan pada nomina yang membentuk nomina baru

yang menunjukkan ukuran atau ruang lingkup yang lebih kecil dibandingkan dengan kata dasarnya. Penggunaan prefiks 小 tidak mengubah nomina, tetapi memberikan makna tambahan yang menunjukkan tingkat yang kecil sesuai dengan makna kata dasar.

Kanji Shou (小)	Makna	Teori	Sumber Data
小学校 = 小+学校 (しょうがっこう)	Prefiks 小 dilekatkan pada nomina 学校, bentuk 小 + 学校 menghasilkan makna sekolah dasar, yaitu jenjang pendidikan dasar bagi anak-anak.	Kanji 小学校 termasuk settouji karena terletak di awal dan bermakna "sekolah dasar".	(mnm ch 2/38/95)

Menguraikan makna kanji Dai (大)

Kanji 大 (dai) merupakan salah satu bentuk settouji yang berfungsi memberikan makna besar atau tinggi. Berdasarkan data yang ditemukan, penggunaan prefiks 大 tidak mengubah kelas kata nomina, tetapi memberikan makna tambahan yang menunjukkan sesuatu yang berskala besar atau memiliki tingkat yang lebih tinggi.

No	Kanji Dai (大)	Makna	Teori	Sumber Data
1.	大家族 = 大+家族 (だいかぞく)	Prefiks 大 dilekatkan pada nomina menghasilkan makna keluarga besar	Kanji 大家族 termasuk settouji karena dilekatkan pada bagian awal, yang mempunyai arti "keluarga"	(mnm ch 1/11/143)

Menguraikan makna kanji Fu (不)

Kanji 不 merupakan bentuk settouji yang berfungsi untuk memberikan makna penyangkalan, seperti tidak atau

kurang. Prefiks ini dilekatkan pada nomina sehingga membentuk nomina baru yang menunjukkan keadaan yang berlawanan dengan makna kata dasarnya. Penggunaan prefiks 不 memberikan makna yang menyatakan penyangkalan terhadap makna kata dasar yang mengikutinya.

Kanji Fu (不)	Makna	Teori	Sumber Data
不注意 = 不注意 (ふちゅうい)	Prefiks 不 dilekatkan pada nomina 注意, bentuk 不注意 menghasilkan makna tidak berhati-hati.	Kanji 不注意 termasuk settouji karena ketika ditambahkan prefiks 不, terbentuk nomina yang bermakna "kurang hati-hati".	(mnm ch 2/13/14)

2. Makna Sufiks

Menguraikan makna kanji Jin (人) dan In (員)

a) Kanji 人

Kanji 人 merupakan bentuk setsubiji yang berfungsi untuk menyatakan orang atau individu. Sufiks ini membentuk nomina baru yang menunjukkan seseorang berdasarkan asal dan identitas.

Kanji Jin (人)	Makna	Teori	Sumber Data
日本人 = 日本 + 人 (にほんじん)	Sufiks 人 dilekatkan pada nomina 日本, menghasilkan makna seseorang yang berasal dari Jepang.	Kanji 日本人 Termasuk dalam setsubiji karena dilekatkan di akhir.	(mnm sh 1/1/10)

b) Kanji 員

Kanji 員 merupakan salah satu setsubiji yang berfungsi memberikan makna petugas. Kanji ini dilekatkan pada bagian akhir kata dasar sehingga membentuk nomina baru yang menunjukkan seseorang yang memiliki pekerjaan tertentu.

Kanji in (員)	Makna	Teori	Sumber Data
銀行員 = 銀行 + 員 (ぎんこういん)	Sufiks 員 dilekatkan pada nomina 銀行 menghasilkan makna anggota pegawai di bank.	Kanji 銀行員 termasuk ke dalam setsubiji karena dilekatkan pada bagian akhir kata, yaitu 銀行 yang berarti "bank".	(mnm sh 1/1/10)

Menguraikan makna kanji Jyou (場), kan (館), dan (地)

a). Kanji 場

Kanji 場 merupakan salah satu setsubiji yang berfungsi memberikan makna tempat berlangsungnya suatu kegiatan. Kanji ini membentuk nomina baru yang menunjukkan tempat sesuai dengan makna kata dasar yang mendahuluinya.

Kanji Jyou (場)	Makna	Teori	Sumber Data
駐車場 = 駐車 + 場 (ちゅうしゃじょう)	Sufiks 場 dilekatkan pada nomina yang menghasilkan makna tempat yang digunakan untuk memarkir kendaraan.	Kanji 駐車場 termasuk ke dalam setsubiji karena bermakna tempat parkir.	(mnm sh 1/23/193)

b). Kanji 館

Kanji 館 merupakan setsubiji yang berfungsi

memberikan makna gedung dan bangunan yang digunakan untuk tujuan tertentu. Penambahan sufiks 館 dapat memberikan makna tambahan yang menyatakan tempat dengan fungsi tertentu.

Kanji kan (館)	Makna	Teori	Sumber Data
映画館 = 映画 + 館 (えいがかん)	Sufiks 館 dilekatkan pada nomina 映画 yang menghasilkan makna bangunan yang digunakan untuk menayangkan film.	Kanji 映画館 termasuk setsubiji karena setelah ditambahkan sufiks jadi bermakna bioskop.	(mnm sh 2/4/36)

c) Kanji 地

Kanji 地 merupakan salah satu setsubiji yang berfungsi memberikan makna wilayah tertentu. Kanji ini membentuk nomina baru yang menunjukkan suatu lokasi atau kawasan sesuai dengan makna kata dasar yang mendahuluinya.

Kanji chi (地)	Makna	Teori	Sumber Data
観光地 = 観光 + 地 (かんこうち)	Sufiks 地 dilekatkan pada nomina 観光 dan menghasilkan makna tempat tujuan kegiatan wisata.	Kanji 観光地 termasuk ke dalam setsubiji karena dilekatkan di akhir kata, yang mempunyai arti pariwisata.	(mnm ch 1/11/153)

Menguraikan makna kanji Sei (生)

Kanji 生 merupakan salah satu setsubiji (接尾辞) yang berfungsi memberikan makna seseorang yang sedang menempuh pendidikan. Sufiks 生 digunakan untuk menyatakan jenjang pendidikan maupun status seseorang

yang sedang menjalani kegiatan belajar.

Kanji Sei (生)	Makna	Teori	Sumber Data
大学生 = 大学 + 生 (だいがくせい)	Sufiks 生 dilekatkan pada nomina 大学 yang mempunyai makna seseorang yang menempuh pendidikan di universitas	Kanji 大学生 termasuk ke dalam setsubiji karena dilekatkan di akhir kata, yaitu 大学 yang berarti universitas.	(mnm sh 1/1/9)

Menguraikan makna kanji Jyou (状)

Kanji 状 merupakan salah satu setsubiji yang berfungsi memberikan makna surat atau bentuk tertulis yang berkaitan dengan suatu keperluan tertentu. Sufiks 状 digunakan untuk menyatakan berbagai jenis surat yang memiliki fungsi tertentu.

Kanji Jyou (状)	Makna	Teori	Sumber Data
推薦状 = 推薦 + 状 (すいせんじょう)	Sufiks 状 dilekatkan pada nomina yang menghasilkan makna surat yang berisi rekomendasi.	Kanji 推薦状 termasuk ke dalam setsubiji karena dilekatkan di akhir kata, yaitu berarti rekomendasi.	(mnm ch 1/1/9)

Menguraikan makna kanji Ki (機)

Kanji 機 merupakan salah satu setsubiji yang berfungsi memberikan makna mesin atau perangkat yang digunakan untuk membantu suatu pekerjaan. Penambahan sufiks 機 tidak mengubah kelas kata dasar sebagai nomina, tetapi memberikan makna tambahan yang menyatakan mesin.

Kanji Ki (機)	Makna	Teori	Sumber Data
計算機 = 計算 + 機	Ketika sufiks	Kanji 計算	(mnm ch)

(けいさん き)	機 dilekatkan pada nomina 計算, bentuk 計算+機 menghasilkan makna alat atau mesin	機 termasuk ke dalam setsubiji karena dilekatkan pada bagian akhir kata.	2/14/19)
-------------	---	---	----------

Menguraikan makna kanji Ya (屋)

Kanji 屋 merupakan salah satu setsubiji yang berfungsi memberikan makna "toko", "tempat usaha", atau tempat yang menjual barang maupun menyediakan jasa tertentu.

Kanji Ya (屋)	Makna	Teori	Sumber Data
本屋 = 本+屋 (ほん や)	Sufiks 屋 dilekatkan pada nomina 本 yang menghasilkan makna tempat yang menjual buku.	Kanji 本屋 termasuk ke dalam setsubiji karena dilekatkan pada bagian akhir kata yang berarti buku.	(mnm sh 1/10/82)

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, pembentukan nomina dalam buku Minna no Nihongo menunjukkan adanya penggunaan setsuji (接辞) yang terdiri atas settouji (接頭辞) dan setsubiji (接尾辞). Kedua bentuk tersebut dibedakan berdasarkan posisi unsur pembentuknya terhadap kata dasar, yaitu prefiks yang berada sebelum kata dasar dan sufiks yang berada setelahnya. Keberadaan setsuji dalam kosakata tidak hanya berkaitan dengan penambahan bentuk, tetapi juga berhubungan dengan makna yang muncul pada kata yang telah mengalami proses pembentukan.

Hasil analisis juga memperlihatkan bahwa fungsi setsuji menghasilkan makna yang beragam. Penggunaan settouji dapat memberikan keterangan tambahan terhadap

kata dasar, seperti menunjukkan makna penyangkalan, pengulangan, ukuran, maupun keadaan tertentu. Sementara itu, setsubiji dapat membentuk nomina yang berkaitan dengan orang, profesi, serta kategori lainnya. Dengan demikian, proses afiksasi melalui setsuji menjadi salah satu cara yang digunakan dalam bahasa Jepang untuk memperluas kosakata sekaligus memberikan makna yang lebih khusus pada kata dasar.

Dalam menentukan data penelitian, bentuk kata yang menyerupai setsuji perlu dibedakan dari kata majemuk atau jukugo. Kesamaan posisi kanji pada suatu kosakata belum cukup untuk menunjukkan bahwa unsur tersebut merupakan imbuhan. Oleh karena itu, identifikasi data perlu mempertimbangkan posisi unsur dan proses pembentukan kosakata. Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap karakteristik setsuji penting untuk mengidentifikasi proses pembentukan nomina bahasa Jepang secara tepat, khususnya pada kosakata yang terdapat dalam buku Minna no Nihongo.

Saran

Penelitian mengenai setsuji pada kosakata bahasa Jepang diharapkan dapat melakukan identifikasi data secara lebih cermat, terutama dalam membedakan bentuk afiksasi dengan kata majemuk. Peneliti juga dapat memperhatikan perbedaan pembacaan kanji yang memiliki lebih dari satu cara baca karena hal tersebut dapat memengaruhi proses pengelompokan data. Selain itu, penggunaan referensi morfologi bahasa Jepang yang lebih beragam dapat membantu memperkuat analisis mengenai fungsi dan makna settouji serta setsubiji. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan sumber data yang berbeda agar pembahasan mengenai setsuji dalam bahasa Jepang menjadi lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. "Analisis Penggunaan Sufiks 風 Fuu, 流 Ryuu, dan 式 Shiki dalam Bahasa Jepang." Diss. KODEPT043131 #SekolahTinggiBahasaAsingJIA, (2019).
- Arfan, Nuraziza. "Perbandingan Makna Dan Penggunaan Kanji Akhiran 性 (SEI) Dan 的 (TEKI) Yang Bermakna Karakter Manusia." Diss. Universitas Airlangga, (2015).
- Aryati, Uci. "Analisis Penggunaan Prefiks Ma~, Dai, dan Chou~ dalam Bahasa Jepang." Diss. Kodept043131# SekolahTinggiBahasaAsingJIA, (2018).
- Aulia Nurul, Hidayati, and Robihim Robihim. "Pemahaman Penggunaan Setsubiji~ Mitai,-Rashiii, dan-Ppoi pada Mahasiswa Semester 6 Reguler Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada." Jurnal Bahasa dan Budaya Jepang 3.1 (2020): 72-85.
- Desinta Kurnia Widiyanti, Desinta. "Analisis Kontrasif Proses Morfofonemik pada Verba Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia 日本語とインドネシア語の動詞における形態音素的操作の 対照分析." Diss. Diponegoro University, (2020).
- Elang Raditya, Elang. "Analisis Kontrasif Nominalisasi Adjektiva Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia 日本語とインドネシア語の形容詞の名詞化対比分析." Diss. Diponegoro University, (2018).
- Fida Nurrany L, Fida. "Sufiks~ Gatai dalam Kalimat Bahasa Jepang (Perbandingan dengan Sufiks~ Nikui dan~ Zurai)" Diss. Diponegoro University, (2019).
- Fitria Arum Maulani, Arum. "Analisis Kontrasif Kata Majemuk Berunsur Nominapada Bahasa Jepang dan Bahasa Jawa 日本語とジャワ語における複合語名詞の対照分析." Diss. Diponegoro University, (2018).
- Friska Nindi, Friska. "Proses Pembentukan Kata Majemuk dari Kanji 目 (Me; Moku) 目 (め; もく) からなる複合語の語構成." Diss. Universitas Diponegoro, (2017).
- Ida Lailatussoimah, Ida. "Verba Majemuk-kaesu dalam Kalimat Bahasa Jepang 日本語の文章における複合動詞 [-かえす]." Diss. Diponegoro University, (2018).
- Intan Tri, Widyawati. "Analisis Prefiks Penanda Negasi Mu- (無-), Fu-(不-), Hi-(非-), Mi-(未-), Han-(反-) dalam Bahasa Jepang." Diss. Universitas Diponegoro, (2015).
- Lubis, Muhammad Irvandy. "Analisis Kontrasif Proses Morfemis Verba Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia." Diss. Universitas Sumatera Utara, (2019).
- Mardianingsih, Benardia Sucisakti, and Yudi Suryadi. "Sufiks Pemarkah Kanji Profesi dalam Bahasa Jepang." Kagami: Jurnal Pendidikan dan Bahasa Jepang 11.1 (2020): 30-46.
- Mulya, Komara, and Violin Putri Agusta Yuniarsih. "Analisis Setsubiji Sei (性) dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia" (2021).
- Nasution, Sari Suti H. "Proses morfofonemik dalam bahasa Jepang." Lingua: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya 14.2 (2017): 259-266.
- Ni Wayan Nopyandila, Dila. "Sufiks~Chuu,-JI, Dan~Dai dalam Bahasa Jepang (Kajian Morfologi) 日本語における接尾辞 [-中,-時,-代]." Diss. Universitas Diponegoro, (2017).
- Novy Prasilia Y, Novy. "Sufiks Pembentuk Verba Transitif dan Intransitif dalam Bahasa Jepang [日本語の他動詞と自動詞の形成接尾辞]." Diss. Diponegoro University, (2018).
- Pamungkas, Aji Satrio, Ketut Widya Purnawati, and I. Nyoman Rauh Artana. "Struktur Pembentuk Nomina Tempat dalam Bahasa Jepang pada Novel Berjudul Fune wo Amu Karya Shion Miura." (2023).
- Putri Claresta Mukti, Putri. "Sufiks Sa dan Mi yang Melekat pada Adjektiva dalam Kalimat Bahasa Jepang 日本語における形容詞に付く接尾辞 [さ]と[み]." Diss. Universitas Diponegoro, (2017).

- Rike Tandai Puska, Rike. “Sufiks Penanda Profesi Bahasa Jepang 日本語における職業の接尾辞の分析.” Diss. Diponegoro University, (2017).
- Riska Shofiatun Inayah, Riska. “Analisis Sufiks Penanda Tempat–Ya,–Kan,–Ten dalam Bahasa Jepang 日本語における接尾辞 [~ 屋,~ 館,~ 店].” Diss. Diponegoro University, (2019).
- Risya Wistin, Pramesti. “Analisis Perbedaan Makna Setsubiji-Nikui,-Zurai,-Gatai dalam Bahasa Jepang.” Diss. Universitas Darma Persada, (2009).
- Sofiani, Farissa. “Struktur dan Makna Reduplikasi Bahasa Jepang 日本語における畳語の構造と意味.” Diss. Diponegoro University, (2017).
- Sunarni, Nani. "Bentuk dan Makna: Haseigo Berimbuhan-Gimi: Pendekatan Morfosemantik." Jurnal Sastra-Studi Ilmiah Sastra 13.2 (2023): 1-9.
- Sunarni, Nani. "Bentuk dan Makna: Haseigo Berimbuhan-Gimi: Pendekatan Morfosemantik." Jurnal Sastra-Studi Ilmiah Sastra 13.2 (2023): 1-9.
- Wahyudi, Ari. “Analisis On In Koutai Bahasa Jepang Ditinjau dari Segi Morfofonemik.” Diss. Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA, (2016).